

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Terkait dengan tantangan yang dihadapi PT PAL Indonesia dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran *green shipyard*, penelitian ini menemukan bahwa tantangan terbesar terletak pada aspek finansial, adaptasi teknologi, dan kesiapan sumber daya manusia. Keterbatasan investasi untuk infrastruktur hijau, kesenjangan dalam penguasaan teknologi ramah lingkungan, serta kebutuhan pelatihan intensif bagi tenaga kerja menjadi penghambat utama transformasi menuju galangan kapal hijau. Selain itu, masih minimnya kolaborasi antara industri, pemerintah, dan institusi riset juga menjadi kendala dalam mendukung inovasi yang berkelanjutan.
2. Terkait kontribusi strategi pemasaran *green shipyard* terhadap peningkatan daya saing PT PAL Indonesia, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ini memberikan dampak positif secara signifikan. Penerapan pemasaran yang menonjolkan nilai keberlanjutan—melalui efisiensi energi, penggunaan teknologi hijau, dan kepatuhan terhadap standar internasional—berkontribusi dalam memperkuat reputasi perusahaan, menarik minat pasar global, dan menciptakan nilai tambah kompetitif. Strategi ini juga mendukung efisiensi operasional dan memperluas peluang kemitraan bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan posisi PT PAL di pasar industri maritim internasional.

3. Terkait peluang yang dapat dimanfaatkan PT PAL Indonesia dalam membangun citra dan pasar untuk produk ramah lingkungan, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah peluang strategis, seperti meningkatnya permintaan global terhadap produk kapal berkelanjutan, adanya dukungan kebijakan dan insentif pemerintah, serta perkembangan teknologi digital dan otomasi produksi yang mendukung efisiensi dan transparansi. Selain itu, kepatuhan terhadap standar lingkungan internasional membuka akses terhadap pasar ekspor dan proyek tender global. PT PAL juga memiliki peluang besar dalam memperkuat citra sebagai pelopor galangan kapal hijau di Asia Tenggara melalui strategi komunikasi yang menonjolkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

6.2. Saran

1. **Perencanaan Investasi Hijau** PT PAL perlu menyusun roadmap investasi jangka panjang untuk infrastruktur hijau dan teknologi efisien energi, dengan dukungan pembiayaan inovatif seperti green bonds atau kerjasama publik-swasta.
2. **Penguatan SDM dan Budaya Keberlanjutan** Diperlukan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kerja dalam pengoperasian teknologi ramah lingkungan serta membentuk budaya organisasi yang mendukung transformasi hijau.

3. **Peningkatan Kolaborasi Strategis** Perusahaan disarankan menjalin kemitraan dengan universitas, lembaga riset, dan organisasi internasional guna mempercepat inovasi teknologi dan adopsi praktik global terbaik.
4. **Optimalisasi Strategi Pemasaran Berbasis Nilai Hijau** Strategi pemasaran harus difokuskan pada keunggulan produk ramah lingkungan, kepatuhan terhadap standar internasional, serta integrasi aspek digital dan transparansi untuk menjangkau pasar global yang lebih luas.

